

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar negara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober – 10 Nopember

C. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.² Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V MI

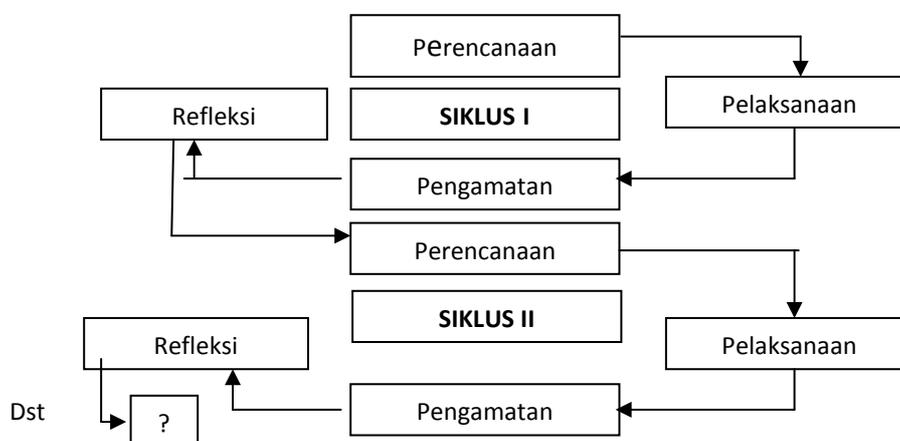
¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.

Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara
yaitu Setyo Budi, S.Pd.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.



Gambar 1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart.³

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu:

- 1) Guru membuka pelajaran.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

- 2) Guru pokok materi penjumlahan
- 3) Guru mengadakan tanya jawab
- 4) Ajukan satu atau lebih pertanyaan yang menuntut perenungan dan latihan tentang pengurangan dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual.
- 6) Setelah semua siswa menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, mintalah mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya
- 7) Mintalah pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka.
- 8) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan di dalam kelas.
- 9) Pasangan lain mengomentari jawaban pasangan yang lain
- 10) Guru mengklarifikasi
- 11) Evaluasi
- 12) Penutup.

c. Observasi

Kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pelaksanaan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmasin Kabupaten Banjarnegara.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan refleksi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar negara, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi penerapan pelaksanaan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar negara.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan.

Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara seperti RPP, LOS, nilai.

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁵

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁶

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam proses pelaksanaan penerapan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara dengan menggunakan lembar observasi siswa (LOS).

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁷

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

⁵ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pelaksanaan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 1 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Ketuntasan
1			
2			

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Tabel 3.2
Kategori Nilai Keaktifan Siswa

Aspek Yang Diamati	Kriteria Skor
A. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	1. Siswa diam dan acuh tak acuh
	2. Siswa menyiapkan alat tulis sambil berbicara dengan teman sebelah
	3. Siswa menyiapkan alat tulis sambil sibuk sendiri
	Siswa tenang dan menyiapkan buku serta alat tulis yang diperlukan
B. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	1. Siswa ramai dengan teman pada saat penjelasan guru
	2. Tidak ramai pada saat pembelajaran tetapi melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran dan tidak menjelaskan kegiatan guru
	3. Mendengarkan penjelasan guru tapi melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan pembelajaran
	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh
C. Peserta didik aktif bertanya kepada guru	1. Siswa diam saja /tidak pernah bertanya
	2. Siswa bertanya 1 pertanyaan saja
	3. Siswa bertanya 2 pertanyaan
	4. Siswa bertanya > 2 pertanyaan
D. Peserta didik aktif berkomunikasi dalam kerja <i>the power of two</i>	1. Tidak ikut berkomunikasi dalam kerja kelompok
	2. Ikut kerja kelompok tapi tidak bias berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompoknya
	3. Ikut kerjasama dengan kelompok dan bias berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompoknya
	4. Melakukan kerja kelompok dengan baik dan seluruh anggota aktif dalam presentasi
E. Peserta didik membantu temannya dalam <i>the power of two</i>	1. Tidak ikut kerjasama dalam perencanaan dan pembagian kerja
	2. Ikut kerjasama tapi membuat gaduh dengan temannya
	3. Ikut kerjasama tapi tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pembagian kerja
	4. Ikut kerjasama kelompok dan membantu temannya yang lain dan bekerja dengan baik dan matang
F. Peserta didik aktif mengomentari kerja kelompok lain	1. Tidak memberikan tanggapan sama sekali
	2. Memberikan tanggapan tapi tidak sesuai dengan materi yang didiskusikan
	3. Memberikan tanggapan yang banyak tetapi kurang berfokus dengan permasalahan
	4. Memberikan tanggapan secara sempurna, memaparkan dengan jelas dan sistematis tanpa bantuan guru atau teman yang lain

Tabel 3.3
Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan						Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	F	
JUMLAH								

G. Analisis Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan belajar pelaksanaan metode *the power of two* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan di kelas V MI Muhammadiyah Sipedang Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjar negara. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Rata-rata kelas di atas 70
2. Ketuntasan klasikal di atas 75 %
3. Keaktifan di atas 75 %